



PENINGKATAN KUALITAS LAYANAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI LINGKUNGAN SISWA SMP INTEGRAL HIDAYATULLAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH TP 2021-2022

Fauzi Rasyid¹, Ahmad Rifai Abun², Ali Mashar³

IAI ANNUR Lampung, Indonesia

Email: jaenudinnaciro200@gmail.com

Abstract:

The purpose of this study was to determine the implementation of educational staff resource management in improving the quality of Islamic Religious Education services at SMP Integral Hidayatullah, Central Lampung Regency. The research method used is qualitative, with data sources: madrasa heads, Islamic Religious Education teachers and students. Data collection techniques: observation, participation, interviews, and documentation. After the data is collected, then data reduction, data presentation, and data verification are carried out. The results of this study are: Implementation of education staff management in increasing the effectiveness of Islamic Religious Education learning at SMP Integral Hidayatullah Central Lampung Regency, namely the management of educational staff resources has been implemented both at the planning, coaching, development, assessment, and compensation stages. Implementation of education staff resource management such as: planning teachers who teach according to their educational background, at least S1, skilled in using learning methods and media, developing teacher competence by involving teachers in upgrading and seminars, motivation to continue education, giving awards for outstanding teachers and sanctions for teachers who lack discipline and poor performance, involve teachers in every madrasa development, accept and develop the ideas and potential of teachers, carry out direct supervision activities on the activities of their teachers, the results of teacher performance assessments are immediately followed up, give appreciation and attention to the teacher. honorary teacher. The conclusion of the study: the implementation of educational staff resource management can improve the quality of Islamic religious education services for students at Hidayatullah Integral Middle School, Central Lampung Regency.

Keywords: Management of Education Personnel Resources and Quality of Education Services

Abstrak:

tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi manajemen sumber daya tenaga kependidikan dalam meningkatkan kualitas layanan Pendidikan Agama Islam di SMP Integral Hidayatullah Kabupaten Lampung Tengah. Metode penelitian yang digunakan kualitatif, dengan sumber datanya: kepala madrasah, guru Pendidikan Agama Islam dan siswa. Teknik pengumpulan data: observasi, partisipasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul kemudian dilakukan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian ini adalah: Implementasi manajemen sumber daya tenaga kependidikan dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Integral Hidayatullah Kabupaten Lampung Tengah, yaitu manajemen sumber daya tenaga kependidikan telah diimplementasikan baik pada tahap perencanaan, pembinaan, pengembangan, penilaian, dan kompensasi. Impelementasi manajemen sumber

daya tenaga kependidikan seperti: merencanakan guru yang mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya, minimal S1, terampil menggunakan metode dan media pembelajaran, mengembangkan kompetensi guru dengan mengikutsertakan guru dalam penataran dan seminar, motivasi melanjutkan pendidikan, memberikan penghargaan bagi guru berprestasi dan sanksi bagi guru yang kurang disiplin dan kinerjanya yang kurang baik, mengikutsertakan guru dalam setiap perkembangan madrasah, menerima dan mengembangkan ide dan potensi yang dimiliki guru, melakukan kegiatan supervisi langsung pada kegiatan guru-gurunya, hasil penilaian kinerja guru langsung ditindaklanjuti, memberikan penghargaan dan perhatian pada guru honorer. Kesimpulan penelitian: implementasi manajemen sumber daya tenaga kependidikan dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan agama Islam siswa di SMP Integral Hidayatullah Kabupaten Lampung Tengah.

Kata Kunci: Manajemen Sumber Daya Tenaga Kependidikan dan Kualitas layanan Pendidikan

PENDAHULUAN

Kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru menjadi modal yang penting dalam mengelola pendidikan atau pengajaran yang begitu banyak ragamnya. Secara garis besar, ada dua jenis segi, yaitu segi dari segi kompetensi pribadi dan dari kompetensi guru profesional (Akbar et al., 2020). Adanya dua macam segi tersebut, guru profesional harus mampu mengembangkan kepribadian, berinteraksi serta berkomunikasi, dapat melaksanakan bimbingan serta penyuluhan, melaksanakan administrasi sekolah, menjalankan penelitian sederhana sebagai keperluan pengajaran, menguasai landasan kependidikan, memahami bahan pengajaran, menyusun program pengajaran, melaksanakan program pengajaran, dan mengevaluasi hasil dan proses belajar mengajar yang telah dijalankan. Kemampuan tersebut dapat berupa kemampuan segi pengetahuan, kemampuan dari segi keterampilan dan tanggung jawab pada murid-murid yang dididiknya, sehingga dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik bisa berjalan dengan baik.

Upaya untuk mewujudkan harapan sebagaimana dikemukakan diatas tidaklah begitu mudah. Sebab, dunia pendidikan saat ini terutama pendidikan Islam tengah dihadapkan pada persoalan yang sangat besar. Problem-problem internal dan eksternal dalam lembaga pendidikan Islam juga masih lalu lalang. Sehingga, dalam lembaga pendidikan Islam di samping diperlukan tenaga pendidik yang profesionalitas dalam bidangnya sesuai dengan amanat Undang-undang, juga sudah waktunya di lembaga-lembaga pendidikan yang dikelola oleh kalangan umat Islam dibutuhkan sosok tenaga kependidikan yang handal dan memiliki serta memahami nilai-nilai Islam yang bagus. Sebab, sosok tenaga kependidikan dalam Islam harus memiliki paradigma bahwa mereka adalah pelayan umat (Andi Warisno, 2017).

Dalam dunia pendidikan Islam penyelenggaraan layanan pendidikan yang dilaksanakan masih terasa kurang begitu baik, seperti guru yang kurang responsif terhadap kebutuhan siswanya, kurangnya kerjasama yang baik antara guru dan orangtua siswa, kurang menyempatkan waktunya untuk mendengarkan keluhan, saran, maupun aspirasi para siswanya, dan tidak relevan antara perencanaan kegiatan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan guru tersebut (Shella Oktavia Juli Yanti, Tamyiz, 2021).

Berbagai upaya yang dilakukan seperti gambaran di atas, tentu saja dalam konteks peningkatan mutu pendidikan itu sendiri, terutama mutu tenaga kependidikan seperti halnya guru, yang diharapkan pada waktunya nanti guru

terebut dapat menjadi tenaga kependidikan yang profesional, yang mampu melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan dengan lebih optimal. Guru yang profesional inilah yang mampu memberikan pelayanan prima kepada para peserta didiknya dalam penyelenggaraan proses pendidikan. Oleh karena itu, sudah waktunya untuk membangun profesionalitas seorang guru, yang merupakan bagian strategi yang paling penting untuk menentukan mutu layanan pendidikan nasional (Yayu Tsamrotul Fuadah, 2019).

Guru yang mampu menyampaikan amanat dengan sebaik-baiknya itu adalah guru yang profesional, yang memiliki berbagai kemampuan dan keahlian yang akan sangat membantunya dalam melaksanakan amanat tersebut dengan adil. Artinya dalam ayat tersebut Allah SWT mengajarkan agar melaksanakan pendidikan dengan baik untuk itu diperlukan selalu meningkatkan keahliannya dalam melaksanakan pendidikan, sehingga kualitas layanan pendidikan agama Islamnya semakin bermutu (Alawiyah, 2014).

Dengan melihat berbagai persolan yang muncul ke permukaan, terutama dalam dunia pendidikan Islam, maka penulis mencoba untuk melihat sampai sejauh mana bentuk-bentuk layanan yang telah dilakukan oleh kalangan profesionalitas terutama guru di lingkungan SMP Integral Hidayatullah Kabupaten Lampung Tengah. Khususnya yang berkaitan dengan layanan-layanan yang bersifat sistematis dan terstruktur serta berkualitas (Istiarini & Sukanti, 2012).

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang penulis lakukan menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (Sugiyono, 2018). Sifat penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Maksudnya adalah dalam penelitian deskriptif kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya sehingga yang menjadi tujuan dalam penelitian deskriptif kualitatif ini adalah ingin menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya (Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, 1997). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, metode wawancara dan juga metode dokumentasi (Mardalis, 2014). Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu. Adapun langkah-langkah penelitian kualitatif menurut Sugiono, dibagi kedalam tiga tahap, yaitu : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data (Moleong, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen sumber daya tenaga kependidikan yang harus dilaksanakan dalam meningkatkan kualitas layanan Pendidikan Agama Islam siswa meliputi kegiatan: 1) perencanaan tenaga kependidikan, 2) pembinaan dan pengembangan tenaga kependidikan, 3) penilaian tenaga kependidikan, 4) pemberian kompensasi. Berikut

gambaran kualitas layanan pendidikan agama Islam SMP Integral Hidayatullah Kabupaten Lampung Tengah berdasarkan hasil observasi lapangan.

Menurut hasil pengamatan peneliti, layanan pendidikan agama Islam yang ada di SMP Integral Hidayatullah Kabupaten Lampung Tengah cukup sesuai dengan yang dijanjikan sebagaimana visi yang dicanangkan MI tersebut yaitu "Menuju lembaga pendidikan yang berkualitas, Islami dan Populis." Hal tersebut dapat dilihat dari, memberikan pembinaan shalat berjamaah kepada siswa setiap shalat Zuhur, memotivasi siswa untuk melaksanakan shalat sunnah Dhuha bersama-sama pada jam istirahat. Siswa tidak hanya diberikan materi pendidikan agama Islam akan tetapi juga memberikan pelatihan dan pembinaan untuk menanamkan serta membiasakan pelaksanaan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari siswa(Suharto, 2011).

Dalam memberikan layanan pendidikan agama Islam, di SMP Integral Hidayatullah Kabupaten Lampung Tengah juga menyediakan sarana pembelajaran yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran lebih baik, seperti LCD, komputer, alat-alat shalat, Al-Quran, perpustakaan, masjid, alat-alat untuk praktek pengurusan jenazah, CD film sejarah untuk pembelajaran SKI. Pemberian layanan pendidikan agama Islam tidak hanya di dalam kelas tetapi juga di luar kelas, dengan memberikan bimbingan kepada siswa yang belum mampu membaca Al-Quran dengan baik dan lancar, memberikan bimbingan kepada siswa yang kurang baik akhlaknya, memberikan bimbingan kepada siswa yang prestasi belajarnya rendah, meluangkan waktu untuk bercakap-cakap dengan siswa di luar jam pelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang guru pendidikan agama Islam di SMP Integral Hidayatullah Kabupaten Lampung Tengah, layanan pendidikan agama Islam yang diberikan kepada siswa sesuai dengan yang dijanjikan yaitu untuk menciptakan siswa yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka para guru pendidikan agama Islam tidak hanya memberikan materi pendidikan agama Islam saja, akan tetapi memberikan pelatihan dalam hal praktek, memberikan arahan, bimbingan dan pembiasaan.

Guru pendidikan agama Islam lainnya juga berpendapat bahwa layanan pendidikan agama Islam yang diberikan kepada siswa sudah cukup sesuai dengan yang dijanjikan. Mereka selalu berupaya tidak hanya membuat siswa memahami materi pelajaran agama Islam akan tetapi juga agar siswa dapat melaksanakan semua ajaran Islam dengan baik dan terampil serta terbiasa untuk melaksanakannya dengan baik dan benar dalam kehidupannya sehari-hari. Upaya yang dilakukan guru tidak hanya mengajar di dalam kelas tetapi juga memberikan pembinaan di luar kelas, seperti: siswa langsung dinasehati apabila melakukan perbuatan yang tidak baik, diajak bersama-sama untuk shalat zuhur berjamaah di masjid, sebelum kegiatan pembelajaran diajak untuk membaca Al-Quran lebih kurang 5 menit, mendahulukan doa setiap memulai dan mengakhiri kegiatan. Guru lainnya juga berpendapat, bahwa siswa yang kurang mampu membaca Al-Quran dengan baik dan lancar diberikan bimbingan setiap habis jam pelajaran sekolah selama lebih kurang 30 menit untuk belajar membaca Al-Quran. Siswa juga diberikan layanan untuk menghafal Al-Quran yang dibimbing oleh para gurutahfidznya masing-masing.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa layanan pendidikan agama Islam di SMP Integral Hidayatullah Kabupaten Lampung Tengah cukup sesuai dengan yang dijanjikan, yaitu menjadikan siswa yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia, dengan tidak hanya memberikan materi tetapi juga memberikan latihan, bimbingan, nasihat dan pembiasaan agar siswa dapat melaksanakan ajaran Islam dengan baik, benar dan disiplin dalam kehidupannya sehari-hari.

Pembelajaran yang berkualitas adalah pembelajaran yang mampu mengaktifkan siswa, menggunakan metode dan media bervariasi, memberikan motivasi dan penghargaan atas kegiatan siswa, serta memberikan penilaian dan balikan atas hasil kerja siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, selama kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP INTEGRAL HIDAYATULLAH Kabupaten Lampung Tengah, pada umumnya kegiatan pembelajaran lebih banyak didominasi oleh siswa. Guru hanya memperhatikan, memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi kepada siswa. Siswa lebih banyak aktif dalam kegiatan pembelajaran tersebut, seperti berdiskusi, mengerjakan tugas, presentasi, tanya jawab, demonstrasi dan lain sebagainya. Kualitas layanan pembelajaran pendidikan agama Islam juga dilihat dari penggunaan metode dan media bervariasi. Berdasarkan hasil observasi peneliti, guru pendidikan agama Islam di SMP Integral Hidayatullah Kabupaten Lampung Tengah menggunakan metode pembelajaran yang cukup bervariasi. Artinya kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam tidak monoton hanya pada satu metode saja. Akan tetapi dalam penggunaan media pembelajaran, guru pendidikan agama Islam di SMP Integral Hidayatullah Kabupaten Lampung Tengah masih kurang bervariasi, sebatas penggunaan buku teks, LKS, papan tulis. Hanya beberapa orang guru saja yang telah menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi dalam kegiatan pembelajarannya seperti LCD dan Video.

Kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Integral Hidayatullah Kabupaten Lampung Tengah juga dilihat dari kegiatan penilaian dan balikan yang dilakukan guru. Kegiatan penilaian yang dilakukan guru pendidikan agama Islam tidak hanya pada ranah kognitif, tetapi juga psikomotorik dan afektif. Jenis kegiatan penilaian juga bermacam-macam tidak hanya tes tertulis, akan tetapi juga tes lisan, tes perbuatan/praktek, pengamatan dan portofolio, seperti membuat kaligrafi, membuat artikel Islami, dan lain sebagainya. Hasil penilaian guru tersebut juga diberikan balikan, seperti dengan mengadakan kegiatan remedial, pengayaan, memberikan nasihat, teguran, dan mengajak orangtua siswa bekerja sama dalam membimbing siswa.

Kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Integral Hidayatullah Kabupaten Lampung Tengah diupayakan sekondusif mungkin, seperti: ketika praktek shalat, siswa diajak praktek di masjid, belajar di perpustakaan. Selain itu ketika kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam diupayakan agar siswa tidak tegang dan relaks. Hal ini terlihat dari siswa tidak malu dan takut untuk bertanya dan menjawab pertanyaan guru. Salah seorang siswa di SMP Integral Hidayatullah Kabupaten Lampung Tengah juga menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam sangat menyenangkan. Terkadang kegiatan pembelajaran dilaksanakan di dalam kelas, perpustakaan, ruang multimedia, ruang laboratorium komputer, dan masjid sesuai dengan kegiatan yang akan dilaksanakan. Guru yang mengajar juga tidak mudah marah, selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menghargai pertanyaan dan jawaban siswa walaupun kurang tepat.

Hasil observasi diperoleh data bahwa, dalam kegiatan pembelajarannya guru Pendidikan Agama Islam di SMP Integral Hidayatullah Kabupaten Lampung Tengah selalu memberikan perhatian penuh kepada siswanya. Perhatian yang diberikan kepada siswanya seperti ketika siswa mengajukan pertanyaan atau menjawab pertanyaan yang diberikan guru, walaupun jawaban siswa salah guru tidak pernah mencela dengan perkataan yang menyakiti hati atau memalukan siswa tersebut. Bahkan guru menghargai pertanyaan dan jawaban siswa tersebut dengan ucapan yang mampu membuat siswa termotivasi untuk belajar. Ketika akhir belajar, siswa juga diberikan motivasi-motivasi untuk mendorong siswa tersebut giat belajar.

Perhatian yang diberikan guru Pendidikan Agama Islam di SMP INTEGRAL HIDAYATULLAH Kabupaten Lampung Tengah tidak hanya berupa hadiah atau pujian, akan tetapi juga berupa hukuman. Terkadang hukuman diberikan guru untuk menumbuhkembangkan motivasi belajar dalam diri siswa. Hukuman yang diberikan seperti menyuruh siswa berdiri di depan kelas, memukul bagian tubuh siswa yang tidak

membahayakan seperti telapak tangan. Bahkan apabila diperlukan memanggil orangtua siswa untuk bekerja sama membantu siswanya. Terkadang motivasi diberikan guru dengan menceritakan kisah orang-orang yang berhasil. Dengan cerita tersebut ternyata cukup mampu mendorong siswa untuk mencontoh perilaku dari kisah yang diceritakan gurunya tersebut. Motivasi yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam di SMP Integral Hidayatullah Kabupaten Lampung Tengah pada siswanya juga dilakukan dengan menjalin persahabatan dengan siswa tersebut. Siswa diajak berteman layaknya sebagai sahabat. Mau mendengarkan segala keluh kesah siswa, sehingga ketika guru memberikan dorongan-dorongan positif, siswa akan memberikan tanggapan yang lebih baik dan mau menurutinya dengan baik.

Menurut salah seorang guru pendidikan agama Islam di SMP INTEGRAL HIDAYATULLAH Kabupaten Lampung Tengah, mereka selalu berupaya untuk tanggap terhadap kebutuhan siswa. Misalnya siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Quran diberikan bimbingan untuk belajar membaca Al-Quran selama lebih kurang 30 menit setelah jam pelajaran sekolah berakhir, memberikan bimbingan menghafal AL-Quran kepada siswa yang memiliki minat dibidang tersebut, memberikan bimbingan menjadi Dai cilik, memberikan bimbingan tulis kaligrafi, memberikan bimbingan seni qasidah, dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi, guru Pendidikan Agama Islam di SMP INTEGRAL HIDAYATULLAH Kabupaten Lampung Tengah menindaklanjuti hasil belajar terutama bagi siswa yang prestasi belajarnya menurun. Siswa yang prestasi belajarnya rendah diajak berkomunikasi untuk mengetahui penyebab prestasi belajarnya rendah. Selanjutnya diadakan kegiatan remedial. Menurut salah seorang guru Pendidikan Agama Islam di SMP INTEGRAL HIDAYATULLAH Kabupaten Lampung Tengah siswa yang prestasi belajarnya rendah selalu diberikan motivasi dan diberikan kesempatan untuk mengadakan remedial. Begitu juga siswa yang prestasinya memuaskan selalu diberikan pengayaan materi untuk menambah pengetahuan mereka.

Setiap tugas atau ulangan yang dikumpulkan siswa akan langsung dikoreksi dan dibagikan kembali kepada siswa. Apabila tugas atau ulangan siswa tersebut memperoleh hasil yang kurang memuaskan atau kurang memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) mata pelajaran, maka siswa akan dipanggil dan diberikan kesempatan untuk mengikuti remedial. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas layanan pendidikan agama Islam siswa di SMP Integral Hidayatullah Kabupaten Lampung Tengah cukup baik, seperti: memberikan layanan pendidikan agama Islam yang tidak hanya teori tetapi juga praktek dengan latihan, nasihat, dan pembiasaan, kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan selalu berupaya mengaktifkan siswa, menggunakan metode dan media bervariasi, memberikan perhatian penuh pada kegiatan siswa, dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan kebutuhan siswa. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tentang kualitas layanan pendidikan agama Islam siswa di SMP INTEGRAL HIDAYATULLAH Kabupaten Lampung Tengah tersebut disimpulkan bahwa dengan diimplementasikannya manajemen sumber daya tenaga kependidikan dengan cukup baik, membuat kualitas layanan pendidikan agama Islam siswa semakin meningkat pula.

Mengimplementasikan manajemen sumber daya tenaga kependidikan dalam upayanya meningkatkan kualitas layanan pendidikan agama Islam di SMP INTEGRAL HIDAYATULLAH Kabupaten Lampung Tengah memiliki beberapa faktor pendukung dan penghambat. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala SMP Integral Hidayatullah Kabupaten Lampung Tengah diperoleh informasi tentang faktor pendukung implementasi manajemen sumber daya tenaga kependidikan dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan agama Islam di SMP INTEGRAL HIDAYATULLAH Kabupaten Lampung Tengah adalah adanya dukungan dari pihak pemerintah untuk meningkatkan

mutu guru di madrasah, dengan melakukan atau mengadakan kegiatan pelatihan, seminar, dan workshop. Kegiatan tersebut selain menambah pengetahuan dan pemahaman guru madrasah juga meningkatkan keterampilan guru madrasah dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, seperti workshop tentang pengenalan kurikulum 2013. Kepala SMP Integral Hidayatullah Kabupaten Lampung Tengah juga menambahkan faktor pendukung implementasi manajemen sumber daya tenaga kependidikan dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan agama Islam di SMP Integral Hidayatullah Kabupaten Lampung Tengah lainnya adalah adanya kebijakan pemerintah tentang otonomi pendidikan dengan diberlakukannya pengelolaan madrasah diserahkan kepada madrasah. Hal ini membuat madrasah dapat melaksanakan program-program madrasah sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik madrasah.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, faktor lainnya yang menjadi pendukung implementasi manajemen sumber daya tenaga kependidikan dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan agama Islam di SMP Integral Hidayatullah Kabupaten Lampung Tengah adalah ketersediaan sarana pembelajaran yang cukup lengkap dan memadai yang ada di SMP INTEGRAL HIDAYATULLAH Kabupaten Lampung Tengah, sehingga sangat membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan agama Islam lebih baik lagi.

Adapun faktor penghambat implementasi manajemen sumber daya tenaga kependidikan dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan agama Islam di SMP Integral Hidayatullah Kabupaten Lampung Tengah, hasil observasi penulis salah satunya adalah pelaksanaan program peningkatan dan pengembangan mutu guru yang kurang baik. Workshop atau seminar yang diberikan lebih banyak teori dari pada praktek. Sebagaimana yang dikemukakan salah seorang guru Pendidikan Agama Islam di SMP INTEGRAL HIDAYATULLAH Kabupaten Lampung Tengah, bahwa terkadang seminar atau workshop yang mereka ikuti kurang mereka pahami. Tutor yang memberikan materi terkadang ada yang kurang jelas dalam menguraikan materi bahkan terlalu banyak teori. Hambatan lainnya yang muncul dalam mengimplementasikan manajemen sumber daya tenaga kependidikan dalam upaya meningkatkan kualitas layanan adalah hambatan dari guru itu sendiri. Walaupun sudah diberikan kompensasi yang cukup bahkan sangat memadai misalnya untuk guru yang sudah PNS dan sudah disertifikasi, akan tetapi upaya dari dalam diri guru tersebut untuk meningkatkan profesionalismenya masih rendah. Menurut salah seorang guru di SMP tersebut¹ hambatan lainnya dalam mengimplementasikan manajemen sumber daya tenaga kependidikan adalah kurangnya pemahaman guru terhadap manajemen sumber daya tenaga kependidikan itu sendiri. Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dalam mengimplementasikan manajemen sumber daya tenaga kependidikan dalam meningkatkan kualitas layanan adalah adanya dukungan dari pemerintah untuk meningkatkan mutu guru madrasah, adanya otonomi pendidikan di madrasah dan tersedianya sarana pembelajaran yang cukup lengkap. Sedangkan faktor pengambat dalam mengimplementasikan manajemen sumber daya tenaga kependidikan dalam meningkatkan kualitas layanan adalah yang timbul dari guru dan pelaksanaan program peningkatan mutu guru yang terkadang kurang baik.

KESIMPULAN

¹ Siti Rahmawati, S.Pd.I, Guru Mata Pelajaran Quran Hadis, *Wawancara*, SMP INTEGRAL HIDAYATULLAH Kabupaten Lampung Tengah 19 April 2022

Kesimpulan Dalam Penelitian Ini Menemukan Bahwa: Implementasi manajemen sumber daya tenaga kependidikan dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Integral Hidayatullah kabupaten Lampung Tengah cukup baik, yaitu a) pada tahap perencanaan: mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya, jenjang pendidikan minimal S.1, terampil menggunakan metode dan media pembelajaran, b) pembinaan dan pengembangan: mengikut sertakan guru dalam penataran dan seminar, memberikan motivasi untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, memberikan penghargaan bagi guru berprestasi dan sanksi bagi guru yang kurang disiplin dan kinerjanya yang kurang baik, mengikut sertakan guru dalam setiap perkembangan sekolah, menerima dan mengembangkan ide dan potensi yang dimiliki guru, c) penilaian: kepala sekolah selalu mengadakan supervisi langsung pada kegiatan guru-gurunya, hasil penilaian kinerja guru langsung ditindak lanjuti, dan d) pemberian kompensasi atau reward: memberikan penghargaan dan perhatian pada guru honorer.

Faktor pendukung dalam mengimplementasikan manajemen sumber daya tenaga kependidikan dalam meningkatkan kualitas layanan adalah adanya dukungan dari pemerintah untuk meningkatkan mutu guru madrasah, adanya otonomi pendidikan di madrasah dan tersedianya sarana pembelajaran yang cukup lengkap. Sedangkan faktor penghambat dalam mengimplementasikan manajemen sumber daya tenaga kependidikan dalam meningkatkan kualitas layanan adalah yang timbul dari guru dan pelaksanaan program peningkatan mutu guru yang terkadang kurang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, E. E., Noviarita, H., & Anggraeni, E. (2020). Optimization of Human Resources Quality in Improving the Performance of Islamic Banking Employees. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 6(2), 136-144. <https://doi.org/10.24815/jped.v6i2.14491>
- Alawiyah, F. (2014). Pendidikan Madrasah di Indonesia: Islamic School Education in Indonesia. *Pendidikan Madrasah Di Indonesia*, 5(1), 51-58.
- Andi Warisno. (2017). Tradisi Tahlilan Upaya Menyambung Silaturahmi. *Ri"ayah*, 02, 69-79.
- Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi. (1997). *Metodologi Penelitian*. Bumi Aksara.
- Istiarini, R., & Sukanti, S. (2012). Pengaruh Sertifikasi Guru Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Sma Negeri 1 Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2012. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 10(1), 98-113. <https://doi.org/10.21831/jpai.v10i1.924>
- Mardalis. (2014). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Bumi Aksara.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.

- Shella Oktavia Juli Yanti, Tamyiz, S. (2021). *Manajemen Rekrutmen Mahasiswa Baru Di Institut Agama Islam Lampung*. July, 99–109.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan RnD)*. Alfabeta.
- Suharto. (2011). *Perekayasaan Metodologi Penelitian*. Andi Pers.
- Yayu Tsamrotul Fuadah. (2019). *PENGUNAAN MEDIA CERITA BERGAMBAR DALAM PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI*. 8(1), 67–76.